

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam *literature review* hubungan konsumsi makanan olahan dan asupan protein hewani dengan kejadian *stunting* pada balita dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan olahan daging dengan kejadian *stunting* pada balita. Konsumsi makanan olahan daging sebagai faktor resiko *stunting* pada balita.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein hewani dengan kejadian *stunting* pada balita. Asupan protein hewani meningkatkan panjang badan atau tinggi badan balita yang berkaitan dengan penurunan *stunting* pada balita.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat terutama ibu balita penelitian ini dapat memberikan informasi bagi ibu balita untuk memberikan makanan anaknya dengan makanan dengan nilai gizi yang tinggi dan mengubah kebiasaan konsumsi makanan olahan daging dari lauk menjadi makanan selingan atau digantikan konsumsi makanan sumber protein hewani olahan rumahan dengan komposisi sumber protein hewani lebih tinggi

dibandingkan bahan tambahan lain guna mencegah resiko *stunting*. Selain ibu balita, bagi masyarakat yaitu produsen makanan olahan menyediakan makanan olahan daging dengan komposisi yang lebih tinggi terutama dari sumber protein hewani untuk meningkatkan asupan protein bagi balita.

## 2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan sebaiknya melakukan pemantauan pemberian makanan pada balita dari sumber protein hewani. Serta memberikan penyuluhan terkait resiko mengonsumsi makanan olahan daging dan manfaat asupan protein hewani guna mencegah kejadian *stunting* pada balita.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*, diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian dengan karakteristik negara yang sama, variabel atau jenis makanan yang serupa, serta analisis artikel yang lebih detail.